

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS PENDEKATAN
PAIKEM DALAM UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI
UPT SDN 7 ARUNGKEKE, KABUPATEN JENEPONTO**

Muh. Haikal Al Faridzi¹, Ayu Anugrah², Muh. Afdal Ramadana³, Eliska Liana Sari⁴,
Zainab Zahra Al-Fath⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas
Muhammadiyah Makassar, Indonesia

¹haikalalfaridzi1@gmail.com, ²ayuanugrah1004@gmail.com,

³muhafdalramadana@gmail.com, ⁴eliskalianasari@gmail.com,

⁵zainabzahrabadaali@gmail.com

ABSTRACT

Islamic Religious Education (PAI) plays a strategic role in developing students' religious character, moral values, and learning motivation. However, classroom instruction is often dominated by conventional teacher-centered methods that limit students' active participation and reduce their enthusiasm for learning. This study aims to analyze the strategies employed by Islamic Religious Education teachers in enhancing students' learning motivation through the PAIKEM (Active, Innovative, Creative, Effective, and Joyful Learning) approach at UPT SDN 7 Arungkeke, Jeneponto Regency. Specifically, the research examines the instructional strategies implemented by PAI teachers, the efforts undertaken to strengthen students' learning motivation, and the supporting and inhibiting factors influencing the implementation of the PAIKEM approach. This research employed a descriptive qualitative approach. Data were collected through classroom observations, semi-structured interviews with Islamic Religious Education teachers, the school principal, and students, as well as documentation. Data validity was ensured through source, technique, and time triangulation, while analysis followed the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings indicate that PAI teachers implemented varied instructional methods, including lectures, group discussions, question-and-answer sessions, role-playing, and practical learning activities supported by enjoyable classroom environments. Teachers also enhanced students' motivation by actively engaging them in learning, providing rewards, utilizing instructional media and technology, and connecting learning materials with students' future aspirations. The implementation of PAIKEM was supported by teachers' creativity, strong institutional commitment, and adequate learning facilities, whereas students' lack of self-confidence and teachers' limited digital literacy became the primary challenges. Overall, the PAIKEM approach contributes significantly to creating active, meaningful, and student-centered Islamic Religious Education learning while improving students' motivation and participation.

Keywords: PAIKEM, Islamic Religious Education, Teacher Strategy, Learning Motivation, Students.

ABSTRAK

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter religius, akhlak mulia, serta motivasi belajar peserta didik. Akan tetapi, proses pembelajaran PAI di sekolah masih sering didominasi oleh metode konvensional yang berpusat pada guru sehingga keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran belum optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pendekatan **PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan)** di UPT SDN 7 Arungkeke, Kabupaten Jeneponto. Penelitian ini secara khusus mendeskripsikan strategi pembelajaran yang diterapkan guru PAI, berbagai upaya yang dilakukan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pendekatan PAIKEM. Penelitian menggunakan pendekatan **kualitatif deskriptif**. Data diperoleh melalui observasi, wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, kepala sekolah, dan siswa, serta dokumentasi. Keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu, sedangkan analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang bervariasi, seperti ceramah, diskusi kelompok, tanya jawab, bermain peran, dan praktik langsung, disertai penciptaan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan. Guru juga meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pelibatan aktif dalam pembelajaran, pemberian penghargaan, pemanfaatan media dan teknologi pembelajaran, serta menghubungkan materi dengan cita-cita siswa. Implementasi pendekatan PAIKEM didukung oleh kreativitas guru, komitmen sekolah, dan tersedianya sarana pembelajaran, sedangkan rendahnya rasa percaya diri sebagian siswa dan keterbatasan literasi digital guru menjadi faktor penghambat utama. Secara keseluruhan, pendekatan PAIKEM mampu menciptakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang lebih aktif, bermakna, partisipatif, dan efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Kata Kunci: Strategi Guru PAI, PAIKEM, Motivasi Belajar, Pendidikan Agama Islam, Peserta Didik.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses yang berperan penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan,

keterampilan, karakter, dan nilai-nilai moral. Di era globalisasi yang ditandai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat, dunia pendidikan

dihadapkan pada berbagai tantangan, seperti menurunnya motivasi belajar peserta didik, rendahnya partisipasi aktif dalam pembelajaran, serta semakin kompleksnya pengaruh lingkungan sosial terhadap pembentukan karakter generasi muda. Kondisi tersebut menuntut penyelenggaraan pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian aspek kognitif, tetapi juga mampu membangun karakter, kreativitas, kemampuan berpikir kritis, dan sikap religius peserta didik melalui proses pembelajaran yang aktif, inovatif, dan bermakna.

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki posisi strategis dalam membentuk peserta didik yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Pembelajaran PAI tidak hanya bertujuan memberikan pemahaman terhadap ajaran Islam, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual yang dapat diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, dalam praktiknya pembelajaran PAI masih sering dilaksanakan dengan pendekatan konvensional yang berpusat pada guru (*teacher centered*), didominasi metode ceramah, serta menekankan aspek hafalan. Kondisi tersebut

menyebabkan peserta didik cenderung pasif, kurang antusias mengikuti pembelajaran, serta menganggap mata pelajaran PAI kurang menarik dan kurang relevan dengan kehidupan mereka. Akibatnya, motivasi belajar peserta didik menjadi rendah sehingga tujuan pembelajaran belum tercapai secara optimal.

Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah **PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan)**. Pendekatan ini menempatkan peserta didik sebagai pusat pembelajaran (*student centered learning*) melalui berbagai aktivitas yang mendorong mereka untuk berpikir, berdiskusi, bertanya, bekerja sama, serta memperoleh pengalaman belajar secara langsung. Guru tidak lagi berperan sebagai satu-satunya sumber informasi, melainkan sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing yang mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif, interaktif, dan menyenangkan. Implementasi PAIKEM sejalan dengan amanat **Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan**

Nasional Pasal 40 ayat (2) yang menegaskan bahwa pendidik berkewajiban menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, kreatif, dinamis, dialogis, dan menyenangkan bagi peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di **UPT SDN 7 Arungkeke, Kabupaten Jeneponto**, ditemukan bahwa proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam masih menghadapi beberapa kendala, antara lain rendahnya motivasi belajar siswa, terbatasnya partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, serta dominannya penggunaan metode pembelajaran yang bersifat konvensional. Kondisi tersebut berdampak pada kurang optimalnya keterlibatan siswa dalam memahami maupun mengamalkan materi Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang lebih inovatif melalui penerapan pendekatan PAIKEM agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan pendekatan PAIKEM mampu meningkatkan aktivitas belajar, hasil

belajar, serta motivasi peserta didik melalui penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, media pembelajaran yang menarik, dan suasana belajar yang lebih menyenangkan. Penelitian-penelitian tersebut juga menjelaskan bahwa keberhasilan implementasi PAIKEM dipengaruhi oleh kreativitas guru, ketersediaan sarana pembelajaran, serta dukungan lingkungan sekolah. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian sebelumnya masih berfokus pada implementasi model pembelajaran secara umum atau berbentuk kajian pustaka, sedangkan penelitian lapangan yang secara khusus mengkaji strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pendekatan PAIKEM pada tingkat sekolah dasar masih relatif terbatas. Hal tersebut menunjukkan adanya ruang penelitian (*research gap*) yang menjadi dasar penting dilaksanakannya penelitian ini.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini difokuskan pada tiga aspek utama, yaitu **(1)** strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan pendekatan PAIKEM, **(2)** berbagai upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar

siswa melalui pendekatan tersebut, dan **(3)** faktor-faktor pendukung serta penghambat yang memengaruhi keberhasilan implementasi PAIKEM di UPT SDN 7 Arungkeke, Kabupaten Jeneponto. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan ketiga aspek tersebut secara komprehensif sehingga dapat memberikan gambaran mengenai praktik pembelajaran PAI yang lebih efektif dan berpusat pada peserta didik.

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian mengenai strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis pendekatan PAIKEM dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Secara praktis, hasil penelitian diharapkan menjadi referensi bagi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif, kreatif, dan menyenangkan, menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran, serta menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji implementasi pendekatan PAIKEM pada konteks pendidikan yang berbeda.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan **pendekatan kualitatif** dengan jenis penelitian **deskriptif**, yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam strategi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penerapan pendekatan **PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan)**. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berupaya memahami fenomena pembelajaran berdasarkan pengalaman, persepsi, dan makna yang diberikan oleh subjek penelitian terhadap implementasi strategi pembelajaran di lingkungan sekolah. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai proses penerapan PAIKEM, upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, serta berbagai faktor yang memengaruhi keberhasilan pelaksanaannya.

Penelitian dilaksanakan di **UPT SDN 7 Arungkeke**, yang berlokasi di Dusun Kalumpang Lompoa, Desa Kalumpang Loe, Kecamatan Arungkeke, Kabupaten Jeneponto, Sulawesi Selatan. Lokasi penelitian

dipilih karena sekolah tersebut telah menerapkan pendekatan PAIKEM dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga dinilai sesuai dengan fokus penelitian. Pelaksanaan penelitian berlangsung selama kurang lebih dua bulan dengan menyesuaikan jadwal pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah tersebut.

Subjek penelitian terdiri atas **guru Pendidikan Agama Islam, kepala sekolah, dan siswa** UPT SDN 7 Arungkeke. Guru Pendidikan Agama Islam menjadi informan utama karena memiliki peran dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran berbasis PAIKEM. Kepala sekolah berperan sebagai informan pendukung yang memberikan informasi mengenai kebijakan sekolah dalam mendukung implementasi pembelajaran aktif, sedangkan siswa menjadi sumber data utama untuk memperoleh gambaran mengenai motivasi belajar dan pengalaman mereka selama mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Fokus penelitian diarahkan pada tiga aspek, yaitu strategi guru dalam menerapkan pendekatan PAIKEM, upaya yang dilakukan untuk meningkatkan

motivasi belajar siswa, serta faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi pendekatan tersebut.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas **data primer** dan **data sekunder**. Data primer diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, kepala sekolah, dan siswa, serta hasil observasi terhadap proses pembelajaran di kelas. Adapun data sekunder diperoleh melalui berbagai dokumen pendukung, seperti perangkat pembelajaran, foto kegiatan, arsip sekolah, buku, jurnal ilmiah, dan sumber pustaka lain yang berkaitan dengan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan pendekatan PAIKEM. Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai **instrumen utama (human instrument)** yang secara langsung melakukan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan interpretasi data, dengan didukung oleh instrumen penelitian berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui **observasi, wawancara, dan dokumentasi**. Observasi digunakan untuk

memperoleh data mengenai aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung serta implementasi pendekatan PAIKEM di dalam kelas. Wawancara dilakukan secara mendalam kepada guru Pendidikan Agama Islam, kepala sekolah, dan siswa guna memperoleh informasi mengenai strategi pembelajaran, upaya meningkatkan motivasi belajar, serta berbagai kendala yang dihadapi selama pelaksanaan pembelajaran. Sementara itu, dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan kegiatan penelitian, seperti perangkat pembelajaran, foto kegiatan, dan data administrasi sekolah yang mendukung hasil observasi dan wawancara.

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan **teknik triangulasi**, yang meliputi **triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu**. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari guru, kepala sekolah, dan siswa. Triangulasi teknik dilakukan melalui perbandingan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan triangulasi waktu dilakukan dengan

pengumpulan data pada waktu yang berbeda untuk memperoleh data yang lebih konsisten dan dapat dipercaya. Penerapan triangulasi bertujuan meningkatkan validitas dan kredibilitas hasil penelitian.

Analisis data dilakukan secara bertahap menggunakan model analisis data kualitatif yang meliputi **reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan**. Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi, mengelompokkan, dan memfokuskan data yang berkaitan dengan strategi guru Pendidikan Agama Islam, motivasi belajar siswa, serta faktor pendukung dan penghambat implementasi PAIKEM. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian deskriptif yang sistematis agar memudahkan proses interpretasi. Tahap akhir berupa penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil analisis yang telah diverifikasi secara berulang dengan membandingkan seluruh data yang diperoleh di lapangan sehingga menghasilkan kesimpulan yang objektif dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan
1. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Berbasis Pendekatan PAIKEM dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di UPT SDN 7 Arungkeke menerapkan pendekatan **PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan)** sebagai strategi utama dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Implementasi pendekatan tersebut diwujudkan melalui penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, penciptaan suasana belajar yang menyenangkan, serta pelibatan aktif peserta didik dalam setiap tahapan pembelajaran. Strategi tersebut dirancang agar siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan keagamaan secara teoritis, tetapi juga mampu mengembangkan keterampilan berpikir, berkomunikasi, bekerja sama, serta mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Guru menerapkan berbagai metode pembelajaran seperti ceramah, diskusi kelompok, tanya jawab, bermain peran (*role play*), serta praktik langsung sesuai dengan

materi yang dipelajari. Penggunaan metode yang beragam memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi secara aktif sehingga proses pembelajaran tidak berlangsung secara monoton. Selain itu, guru memberikan ruang kepada siswa untuk menyampaikan pendapat, bertanya, dan berdiskusi dengan teman kelompok sehingga pembelajaran menjadi lebih interaktif dan berpusat pada peserta didik.

Untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, guru juga memanfaatkan kegiatan **ice breaking**, permainan edukatif, serta pengelolaan kelas yang kondusif. Kegiatan tersebut bertujuan mengurangi kejenuhan siswa sebelum memasuki materi inti sekaligus meningkatkan konsentrasi dan antusiasme belajar. Suasana belajar yang nyaman dan komunikatif membuat siswa lebih berani berinteraksi dengan guru maupun teman sekelas sehingga proses pembelajaran berlangsung lebih efektif.

Pelibatan siswa secara aktif juga dilakukan melalui berbagai kegiatan praktik, seperti praktik salat, pembiasaan akhlak, simulasi, maupun aktivitas kelompok yang berkaitan

dengan materi Pendidikan Agama Islam. Melalui kegiatan tersebut siswa memperoleh pengalaman belajar secara langsung (*learning by doing*), sehingga pemahaman terhadap materi menjadi lebih mendalam dan mudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan pendekatan PAIKEM tidak hanya berorientasi pada pencapaian aspek kognitif, tetapi juga mengembangkan aspek afektif dan psikomotorik peserta didik secara seimbang.

Strategi Guru PAI Berbasis PAIKEM	Implementasi di Kelas	Dampak terhadap Motivasi Belajar
Variasi metode pembelajaran	Ceramah, diskusi, tanya jawab, role play, praktik	Meningkatkan partisipasi dan keaktifan siswa
Suasana belajar menyenangkan	Ice breaking, pengelolaan kelas yang kondusif	Mengurangi kejenuhan dan meningkatkan konsentrasi

Pelibatan aktif siswa	Praktik ibadah, diskusi kelompok, presentasi	Menumbuhkan rasa percaya diri dan tanggung jawab
Pembelajaran kontekstual	Mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari	Pembelajaran menjadi lebih bermakna

2. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pendekatan PAIKEM. Salah satu upaya yang dilakukan adalah menumbuhkan keinginan siswa untuk berhasil dengan menghubungkan materi pembelajaran dengan cita-cita dan kehidupan mereka di masa depan. Guru memberikan motivasi pada awal maupun akhir pembelajaran agar siswa memahami pentingnya mempelajari Pendidikan Agama Islam sebagai bekal kehidupan dunia dan akhirat. Pendekatan tersebut mampu

membangun motivasi intrinsik siswa sehingga mereka lebih bersemangat mengikuti proses pembelajaran.

Selain itu, guru memberikan **penghargaan (reward)** kepada siswa yang aktif bertanya, menjawab pertanyaan, maupun memperoleh hasil belajar yang baik. Bentuk penghargaan tidak selalu berupa hadiah, tetapi juga pujian, apresiasi, dan penguatan positif yang mampu meningkatkan rasa percaya diri siswa. Pemberian penghargaan tersebut terbukti mendorong siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran sekaligus menciptakan persaingan yang sehat di antara peserta didik.

Guru juga memanfaatkan berbagai media pembelajaran dan teknologi, seperti penggunaan **LCD proyektor**, gambar, video pembelajaran, dan media visual lainnya agar materi Pendidikan Agama Islam menjadi lebih menarik dan mudah dipahami. Pemanfaatan media pembelajaran membantu siswa memahami konsep-konsep abstrak melalui penyajian materi yang lebih konkret sehingga perhatian dan minat belajar mereka meningkat. Dengan demikian, proses pembelajaran tidak hanya berlangsung secara verbal,

tetapi juga melibatkan pengalaman visual yang memperkuat pemahaman siswa.

3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Pendekatan PAIKEM

Keberhasilan penerapan pendekatan PAIKEM dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung. Faktor utama yang ditemukan dalam penelitian adalah kreativitas dan komitmen guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan pembelajaran yang inovatif serta kemampuan guru mengelola kelas secara efektif. Selain itu, dukungan kepala sekolah, tersedianya sarana dan prasarana pembelajaran seperti LCD proyektor, media pembelajaran, serta lingkungan sekolah yang kondusif turut mendukung keberhasilan implementasi pendekatan PAIKEM. Kerja sama yang baik antara guru dan pihak sekolah menciptakan suasana belajar yang lebih efektif sehingga motivasi belajar siswa dapat meningkat secara optimal.

Di samping faktor pendukung, penelitian juga menemukan beberapa faktor penghambat. Sebagian siswa masih memiliki rasa percaya diri yang rendah sehingga kurang berani

bertanya maupun mengemukakan pendapat ketika proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, keterbatasan literasi digital guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang lebih inovatif menjadi tantangan tersendiri dalam penerapan PAIKEM. Perbedaan kemampuan belajar siswa serta keterbatasan waktu pembelajaran juga menjadi kendala dalam mengoptimalkan seluruh aktivitas pembelajaran yang telah direncanakan.

Untuk mengatasi hambatan tersebut, guru berupaya memberikan pendampingan kepada siswa yang kurang aktif, membangun suasana kelas yang lebih terbuka dan komunikatif, serta terus meningkatkan kompetensi profesional melalui pengembangan kemampuan dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran. Upaya tersebut diharapkan mampu meningkatkan efektivitas implementasi pendekatan PAIKEM sekaligus menciptakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang lebih aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

4. Implikasi Hasil Penelitian

Temuan penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan

PAIKEM memberikan implikasi positif terhadap proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar. Pendekatan ini mampu mengubah pola pembelajaran yang semula berpusat pada guru menjadi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student centered learning*). Siswa memperoleh kesempatan lebih luas untuk berdiskusi, bertanya, berkolaborasi, dan mempraktikkan materi secara langsung sehingga motivasi belajar, kepercayaan diri, serta keterampilan sosial mereka berkembang secara lebih optimal.

Bagi guru, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya kreativitas dalam memilih metode, media, dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Guru dituntut untuk terus meningkatkan kompetensi pedagogik dan literasi digital agar mampu memanfaatkan berbagai media pembelajaran secara efektif. Sementara itu, bagi pihak sekolah, hasil penelitian menjadi dasar untuk memperkuat dukungan terhadap penyediaan sarana pembelajaran, pelatihan guru, serta pengembangan budaya sekolah yang mendukung terciptanya pembelajaran aktif dan

menyenangkan. Dengan demikian, implementasi pendekatan PAIKEM tidak hanya meningkatkan motivasi belajar siswa, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara berkelanjutan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi guru Pendidikan Agama Islam berbasis pendekatan **PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan)** dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di UPT SDN 7 Arungkeke, Kabupaten Jeneponto, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan PAIKEM mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, interaktif, dan berpusat pada peserta didik. Strategi yang diterapkan guru meliputi penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, seperti ceramah, diskusi kelompok, tanya jawab, bermain peran, dan praktik langsung, disertai penciptaan suasana belajar yang menyenangkan melalui kegiatan *ice breaking* serta pengelolaan kelas yang kondusif. Strategi tersebut memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses

pembelajaran sehingga mampu meningkatkan perhatian, partisipasi, dan antusiasme mereka terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa guru melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, antara lain menumbuhkan keinginan untuk berhasil dengan mengaitkan materi pembelajaran dengan cita-cita siswa, memberikan penghargaan (*reward*) sebagai bentuk penguatan positif, serta memanfaatkan media dan teknologi pembelajaran agar materi lebih menarik dan mudah dipahami. Berbagai upaya tersebut berkontribusi terhadap meningkatnya motivasi intrinsik maupun ekstrinsik siswa, sehingga proses pembelajaran berlangsung lebih efektif dan bermakna.

Keberhasilan implementasi pendekatan PAIKEM didukung oleh kreativitas dan komitmen guru dalam mengembangkan pembelajaran, tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, serta dukungan pihak sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Namun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa hambatan,

seperti rendahnya rasa percaya diri sebagian siswa untuk bertanya atau mengemukakan pendapat serta keterbatasan literasi digital guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang lebih inovatif. Hambatan tersebut memerlukan perhatian melalui peningkatan kompetensi guru, penguatan budaya belajar yang partisipatif, serta optimalisasi pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran.

Berdasarkan temuan penelitian, disarankan agar **guru Pendidikan Agama Islam** terus meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, dan literasi digital dalam menerapkan pendekatan PAIKEM sehingga pembelajaran menjadi semakin inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Pihak sekolah diharapkan memberikan dukungan melalui penyediaan fasilitas pembelajaran, pelatihan bagi guru, dan kebijakan yang mendorong pembelajaran aktif. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengembangkan kajian mengenai implementasi pendekatan PAIKEM pada jenjang pendidikan maupun konteks pembelajaran yang berbeda sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai

efektivitas pendekatan tersebut dalam meningkatkan motivasi dan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abimanyu, S. (2008). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Ahmadi, A. (2020). *Islamic education learning strategies in schools*. Rajawali Pers.
- Arikunto, S. (2022). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Bumi Aksara.
- Aswan, Z. (2016). *Strategi pembelajaran inovatif kontemporer*. Raja Grafindo Persada.
- Daulay, M. R., & Pulungan, S. (2024). *Strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Deepublish.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2021). *Learning and teaching*. Rineka Cipta.
- Falabiba, N. E. (2019). Pendidikan abad 21 dan tantangan guru profesional. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 46.
- Fallarina, N., Wulandari, S., & Rasyid, F. (2023). Pembelajaran bermakna dan menyenangkan dalam Pendidikan Agama Islam. 6(1), 45–58.
- Hamalik, O. (2020). *Proses belajar mengajar*. Bumi Aksara.
- Hanif, M. (2021). Implementasi strategi PAIKEM dalam

- pembelajaran PAI. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 120–130.
- Hasanah, U., & Malik, A. (2019). Implementasi strategi pembelajaran aktif untuk meningkatkan kompetensi siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan Islam*, 5(2), 135–145.
- Heinich, R., Molenda, M., Russel, J. D., & Smaldino, S. E. (2021). *Instructional media and technologies for learning*. Pearson Education.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (n.d.). *Al-Qur'an dan terjemahannya*.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (n.d.). Pesan pendidikan dalam Q.S. At-Thoha ayat 42–44 tentang sikap lemah lembut seorang pendidik dalam pembelajaran PAI.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2023). *Laporan capaian pendidikan nasional 2023*. Kemendikbudristek RI.
- Majid, A. (2020). *Strategi pembelajaran*. Remaja Rosdakarya.
- Meleong, L. J. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muliati Sari, I. (n.d.). Implementasi model PAIKEM pada pembelajaran PAI di kelas IV SDN 53 Kota Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 11216–11224.
- Mulyasa, E. (2019). *Menjadi guru profesional: Menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan*. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2021). *Becoming a professional teacher: Creating creative and fun learning*. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2022). *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Natalia, D. (2021). Analisis implementasi keterampilan abad 21 dalam proses pembelajaran di sekolah menengah. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 8(2), 87.
- Novebri, A. (2021). Efektivitas model PAIKEM dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(2), 156–165.
- Nurhasanah, S. (n.d.). Strategi guru dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*, 11(1), 15–22.
- Nurulhanifah, H. (2025). Strategi pembelajaran PAIKEM pada pelajaran PAI untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. *Advances in Education Journal*, 1(4), 379–389.
- Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor*

- 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 40 ayat (2)*.
- Rimang, S. S., Ulviani, M., & Karumpa, A. (2026). Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran Pragmatik: Upaya Membangun Moderasi Berbahasa di Perguruan Tinggi Muhammadiyah. *Bahasa: Jurnal Keilmuan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(1), 296–308.
- Sanjaya, W. (2021). *Learning strategies oriented to the educational process standards*. Kencana Prenada Media.
- Sanjaya, W. (2022). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Kencana.
- Sardiman, A. M. (2018). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Raja Grafindo Persada.
- Sari, D. R., & Rahman, A. J. (2020). Transformasi pendidikan di era revolusi industri 4.0. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 5(3), 112.
- Sari, D. R., Fitriani, L., & Hidayat, A. (n.d.). Penerapan model PAIKEM dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. *Advances in Education Journal*, 1(4), 382.
- Slameto. (2020). *Learning and the factors that influence it*. Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2021). *Dasar-dasar proses belajar mengajar*. Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suyadi, & Ulfa, M. (2021). *Strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis PAIKEM*. Ar-Ruzz Media.
- Syaiful, A. (2019). *Pendekatan PAIKEM dalam pembelajaran inovatif*. Deepublish.
- Syaodih, N. (2022). *Metode penelitian pendidikan*. Alfabeta.
- Ulviani, M. (2026). *Digital Literacy in Literary Criticism Learning in Indonesian Language and Literature Education: A Literature Study*. *Jendela: Jurnal Pendidikan Elaborasi*, 3(1), 26–33.
- Ulviani, M. (2026). *Paradigma Teori Belajar dan Motivasi Pembelajaran Sastra di Era Education 5.0*. Zenodo.
- Ulviani, M. (2026). *Revolusi Pendidikan Humanistik melalui Kritik Sastra: Integrasi Feminisme, Ekokritik, dan Literasi Digital dalam Membangun Kesadaran Sosial Generasi Indonesia Emas 2045*. Zenodo.

- Ulviani, M., & Rimang, S. S. (2026). Kecerdasan Buatan dan Literasi Kritis: Refleksi Humaniora pada Layanan UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar. *Pustakaloka*, 18(1), 105–122.
- Uno, H. B. (2020). *Perencanaan pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Uno, H. B. (2021). *Teori motivasi dan pengukurannya*. Bumi Aksara.
- Uno, H. B. (2021). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, H. B. (2021). *Theory of motivation and its measurement: Analysis in the field of education*. Bumi Aksara.
- Uno, H. B., & Nina, L. (2016). *Belajar dengan pendekatan PAILKEM: Pembelajaran aktif, inovatif, lingkungan, kreatif, efektif, dan menyenangkan*. Bumi Aksara.
- Zubaedi. (2021). *Desain pendidikan karakter: Konsepsi dan aplikasinya dalam lembaga pendidikan*. Kencana.